

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia yang memiliki kekayaan sumber daya alam yang berlimpah baik di daratan maupun di perairan. Indonesia dikenal sebagai negara dengan keanekaragaman hayati tertinggi kedua setelah Brazil sehingga disebut negara dengan Biodiversity tertinggi di dunia. Tumbuhan Araceae atau keluarga talas-talasan merupakan tumbuhan umum bagi masyarakat di Indonesia. Tumbuhan Araceae merupakan salah satu suku yang dominan yang terdapat di kawasan tropis. Syahdat (2006).

Daerah yang beriklim tropis seperti Indonesia merupakan habitat yang sangat cocok bagi tumbuhan maupun hewan. Ada sekitar 90% marga Araceae dan 95% jenis Araceae hidup di daerah yang beriklim tropis, tumbuhan Araceae telah dipelajari mulai pada tahun 1987, terdapat dua kawasan keanekaragaman Araceae di kawasan Asia Tropis dan Amerika Tropik. Di Asia Tropis terdapat sekitar 44 genus dan di Amerika Tropik 36 genus (Asihet *et al.*, 2014; Mayo *et al.*, 1997; Croat 2004).

Dari data tersebut terdapat 75% diantaranya endemik di Amerika Tropik dan hampir 90% endemik di Asia. Sisanya di Afrika terdapat 19 genus dengan 63% diantaranya endemik (Croat, 2004). Sekitar 31 genus terdapat di Indonesia dan 20 genus (80 species) diantaranya tersebar secara luas di kawasan Timur Indonesia seperti Sulawesi, Papua Barat, Maluku, dan

Kepulauan Sunda Kecil termasuk di dalamnya Bali (Mayo *et al.*, 1997).

Tumbuhan Araceae dapat tumbuh dipengaruhi oleh faktor lingkungan seperti cahaya, kelembapan yang relative tinggi, dan suhu udara berkisar 25–30°C, pH tanah 5–7,5 (Khoirul, 2014). Tumbuhan Araceae merupakan keragaman yang tertinggi dan tersebar di seluruh pulau Indonesia (Kurniawan *et al.*, 2012). Tumbuhan family Araceae terdiri dari 297 jenis, di Kalimantan terdiri 195 jenis, di Sumatra terdiri dari 49 jenis, di Sulawesi terdiri 22 jenis, di kepulauan Sunda Kecil termasuk Bali dan Nusa Tenggara terdiri 67 jenis, di Jawa terdiri dari 35 jenis, di Maluku dan Papua-New Guinea terdiri dari 114 jenis. Haigh *et al.*, (2009).

Tumbuhan Araceae merupakan sumber daya tropis yang memiliki fungsi strategi bagi ekosistem, kemampuan makhluk hidup dan menguasai dalam parameter vegetasi yang menjadi factor utama peningkatan keanekaragaman tumbuhan Araceae, Araceae hidup di habitat yang lembap maupun di air dan di darat. Jenis tumbuhan dari suku family Araceae yang hidup di permukaan air atau jenis yang mengapung di permukaan air. Jenis tumbuhan family Araceae yang hidup di darat, seperti jenis tumbuhan yang merambat di tanah dan di bebatuan (Croat 1988; Mayo *et al.*, 1997).

Berbagai jenis tumbuhan Araceae yang berpotensi sebagai tanaman hias, atau bahan pangan dan obat-obatan (Tihurua, 2013; Asih *et al.*, 2015 ; Erlinawati 2013). Beberapa jenis diantaranya dapat dimanfaatkan sebagai bahan pangan alternatif, contohnya jenis *Colocasia esculenta* (L.) Schott (talas), *Amorphophallus paeoniifolius* (Dennst.) Nicolson (suweg), dan *Xanthosoma*

sagittifolium (L.) Schott (keladi), sebagai jenis tanaman hias, karena berwarna berdaun dan berwarna berbunga yang indah, contohnya dari jenis-jenis *Anthurium* dan *Alocasia*, dan berkhasiat sebagai obat antibakteri, antioksidan, dan antikanker, yaitu *Typhonium flagelliforme* Blume (keladi tikus) (Mayo *et al.*,1997).

Kahatola adalah sebuah nama desa yang berada di wilayah Kecamatan Loloda, Kabupaten Halmahera Barat, Provinsi Maluku Utara. Desa Kahatola merupakan kawasan hutan yang di lindungi pemerintah setempat dengan tujuan untuk menjaga kelestarian alam. Sejauh ini belum pernah dilakukan penelitian yang mengungkap keanekaragaman jenis dan bentuk pemanfaatan tumbuhan family Araceae yang ada pada berbagai tipe hutan di seluruh bagian kawasan hutan di desa Kahatola. Atas pertimbangannya, peneliti bermaksud untuk mengungkap keanekaragaman jenis dan bentuk pemanfaatan tumbuhan family Araceae di kawasan hutan desa Kahatola Kabupaten Halmahera Barat. Peneliti mengangkat judul penelitian adalah keanekaragaman jenis dan bentuk pemanfaatan tumbuhan family Araceae di desa kahatola kecamatan Loloda hasil penelitian akan dijadikan poster pembelajaran pada matakuliah ekologi kepulauan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Tumbuhan Araceae memiliki keanekaragaman jenis yang berbeda-beda serta bermanfaat bagi masyarakat di desa Kahatola Kecamatan Loloda.

2. Sampai saat ini belum ada kajian yang lebih khusus mengenai keanekaragaman jenis tumbuhan famili Araceae di desa Kahatola Kecamatan Loloda.

C. Rumusan Masalah

Melalui latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Apa saja jenis tumbuhan family Araceae yang ada di desa Kahatola Kecamatan Loloda ?
2. Bagaimana bentuk pemanfaatan tumbuhan family Araceae di desa Kahatola Kecamatan Loloda ?
3. Bagaimana menyusun poster pembelajaran pada materi family Araceae mata kuliah ekologi kepulauan ?

D. Tujuan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui jumlah jenis tumbuhan Araceae apa saja yang ada di desa Kahatola kecamatan Loloda.
2. Untuk mengetahui bentuk pemanfaatan tumbuhan family Araceae di desa Kahatola kecamatan Loloda.
3. Mengetahui hasil validasi poster pembelajaran materi tumbuhan family Araceae pada mata kuliah ekologi kepulauan.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan maka penelitian ini diharapkan dapat

bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa biologi dapat dijadikan sebagai bahan ajar pembelajaran materi matakuliah ekologi kepulauan
2. Bagi peneliti sebagai sumber informasi penting yang dapat dijadikan bahan referensi atau kepustakaan tujuannya untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang tumbuhan family araceae pada beberapa tumbuhan jenis keanekaragaman yang lain.